

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak kekerasan dalam rumah tangga terhadap kesehatan mental anak di lembaga rehabilitasi Yayasan Jawor Kota Semarang diantaranya yaitu : depresi, stres, frustrasi, ketakutan, kekalutan mental, neurotis, dan psikotis. Dampak tersebut dipengaruhi oleh faktor ekonomi, moral dan agama. Bentuk dari kegiatan dakwah untuk menghadapi permasalahan gangguan psikis pada anak yang disebabkan oleh dampak kekerasan dalam rumah tangga dapat diwujudkan melalui kegiatan bimbingan dan konseling Islam. Penerapan Bimbingan Konseling Islam di Lembaga Rehabilitasi Mental Yayasan Jawor sebagai bantuan psikologis memiliki keunikan tersendiri. Pada umumnya bantuan psikologis yang diberikan kepada klien berupa spesifik-non-generalis, yaitu permasalahan klien adalah berbeda antara satu dengan lainnya sehingga sifat treatmennya khusus, dan tidak sama antara klien satu dengan lainnya. Sedangkan sifat bantuan psikologis bimbingan konseling Islam di lembaga rehabilitasi mental Yayasan Jawor Semarang adalah generalis-non-spesifik, yakni anggapan bahwa seluruh klien berada dalam permasalahan yang sama dan dapat ditangani secara bersama-sama.

2. Bimbingan dan konseling mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang perkembangan dan keberhasilan terapi penyembuhan gangguan kesehatan mental. Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam di Lembaga Rehabilitasi Yayasan Jawor terhadap kesehatan mental anak korban kekerasan dalam rumah tangga terdapat beberapa materi, metode, teknik dan proses dalam terapi penyembuhan gangguan kesehatan mental. Dalam implementasinya, terlebih dahulu diterapkan materi bimbingan, diantaranya materi kerohanian dan badaniah. Selanjutnya metode atau cara yang ditempuh atau dilakukan dalam terapi penyembuhan, antara lain dengan terapi pijat, terapi mandi, terapi sholat, terapi dzikir, terapi alam, dan terapi kerja. Dan Proses bimbingan terapi penyembuhan yang diberikan pembimbing bagi klien penderita gangguan kesehatan mental, yaitu *pertama* dengan memberikan pemijatan pada sekujur tubuh klien secara rutin, *kedua* memberikan bimbingan dan melakukan terapi penyembuhan secara keseluruhan, *ketiga* memberikan penilaian tentang tingkat kesadaran mereka selama menjalani terapi penyembuhan, dan yang terakhir dengan memberikan bimbingan luar yaitu dengan memberikan lapangan pekerjaan yang jelas. Bimbingan dan konseling tersebut diterapkan dalam rangka mempermudah dan memperlancar serta mempercepat dalam terapi penyembuhan gangguan kesehatan mental.

5.2. Saran-Saran

Secara umum bimbingan dan konseling Islam Yayasan Jawor sudah berjalan dengan baik dan lancar, namun masih ada hal yang hendak penulis sarankan dan perlu diperhatikan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam Yayasan Jawor, diantaranya;

1. Dalam proses pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam Yayasan Jawor hendaknya pengurus lebih ditingkatkan dalam pengelolaan dan pembimbingan dengan menerapkan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan ajaran Islam.
2. Kaitannya dengan fasilitas, hendaknya pengurus memberikan fasilitas tempat yang lebih layak serta alat yang lebih canggih dalam penyembuhan.
3. Materi yang diterapkan harus disesuaikan dengan kemampuan dan keadaan para klien. Sehingga para klien mampu menerima, memahami dan menghayati materi tersebut.

5.3. Penutup

Dengan rasa syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas, yaitu penulisan skripsi walaupun dalam penulisan ini belum mencapai hasil yang sempurna.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih baik berupa pikiran, tenaga maupun do'a, penulis mengucapkan terima kasih dan penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.